

Ikhtisar

Untuk ketujuh kalinya secara beruntun, The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5.25%-5.50%. Dot plot FOMC terbaru memperkirakan hanya ada satu kali penurunan suku bunga pada tahun ini dan empat kali pada tahun 2025, berbeda dengan proyeksi bulan Maret. Sementara itu, Bank Dunia telah menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menjadi 5%, mencerminkan optimisme meskipun ada tantangan global. Para analis memperingatkan bahwa suku bunga tinggi dan kredit macet dapat menekan keuntungan bank-bank BUMN, sementara AS telah melampaui Tiongkok sebagai tujuan ekspor terbesar ASEAN, menunjukkan pergeseran dinamika perdagangan global. Perkembangan penting lainnya termasuk penambahan investasi pada bisnis penyulingan minyak sawit di Indonesia, krisis di industri tekstil karena pelanggaran aturan impor, dan perkiraan pertumbuhan signifikan di sektor hulu migas Indonesia. Selain itu, sejumlah diskusi dan kesepakatan sedang berlangsung di seputar pembangunan infrastruktur, energi terbarukan, dan kemajuan ekonomi digital Indonesia.

Isu Utama:

Ekonomi dan Bisnis

Suku Bunga Acuan Fed: The Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25%-5,50% untuk ketujuh kalinya secara berturut-turut, sesuai dengan ekspektasi kami. Para pejabat bank sentral AS itu mengindikasikan bahwa penurunan suku bunga baru akan dipertimbangkan ketika terdapat bukti kuat bahwa inflasi AS menurun menuju ke target The Fed di 2%. Grafik dot plot FOMC terbaru menunjukkan bahwa para pejabat The Fed memperkirakan hanya akan ada satu kali pemotongan suku bunga tahun ini, dan empat kali pada tahun 2025 (sebelumnya di bulan Maret, grafik ini mengindikasikan akan ada tiga kali pemotongan suku bunga tahun ini). Mengingat inflasi AS masih berada di atas 3%, dan Fedwatch Tools dari CME Group yang menunjukkan bahwa probabilitas The Fed mempertahankan suku bunga acuannya di bulan Juli mendatang mencapai 91.1 persen, tampaknya siklus penurunan suku bunga belum akan dimulai bulan depan.

Bank Dunia Menaikkan Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia menjadi 5%: Bank Dunia telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menjadi 5%, naik dari perkiraan sebelumnya sebesar 4.9% pada Januari 2024. Peningkatan ini mencerminkan optimisme terhadap stabilitas dan potensi perekonomian Indonesia di tengah kondisi global.

Suku Bunga Tinggi dan Kredit Macet Dapat Mengganggu Laba Bank BUMN Tahun Ini: Para analis berpendapat bahwa suku bunga tinggi dan kredit macet dapat menekan laba bank-bank BUMN tahun ini. Penghapusan (write-off) kredit UKM yang macet, yang merupakan praktik standar di bank swasta, dapat membantu meningkatkan laba bersih.

AS Ungguli Tiongkok sebagai Tujuan Ekspor Terbesar ASEAN: Untuk pertama kalinya dalam enam kuartal, ekspor negara-negara ASEAN ke AS selama periode Januari-Maret melampaui ekspor ke Tiongkok. Pergeseran ini menunjukkan perubahan dalam rantai pasokan global dan dinamika perdagangan.

Pertemuan Prabowo-MBS: Presiden terpilih Prabowo Subianto bertemu dengan putra mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman di Jeddah. Pertemuan tersebut fokus pada peningkatan kerja sama investasi kedua negara.

Louis Dreyfus Akan Memperbesar Bisnis Penyulingan Minyak Sawitnya di Indonesia: Pedagang komoditas pertanian Louis Dreyfus Company (LDC) akan memperbesar bisnis penyulingan minyak sawitnya di Indonesia. Rencananya mencakup pembangunan pabrik gliserin baru dan peningkatan produksi biodiesel.

Penutupan Pabrik Tekstil dan Hampir 14,000 PHK Karena Barang Impor: Pelanggaran peraturan impor telah menyebabkan penutupan beberapa perusahaan tekstil di Indonesia, yang mengakibatkan hilangnya hampir 14,000 pekerjaan.

BMI Sebut Hulu Migas Indonesia Akan Tumbuh Kuat: Industri hulu minyak dan gas Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun 2024 dan seterusnya, didorong oleh peluang eksplorasi dan produksi baru yang ditawarkan oleh pemerintah.

Pertamina Laporkan Laba Bersih USD 4.4 Miliar pada tahun 2023: Perusahaan minyak milik negara, Pertamina, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 14%, mencapai USD 4.4 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan langkah-langkah efisiensi yang efektif.

Rebranding Anak Perusahaan PLN untuk Memperkuat Fokus Energi Panas Bumi: Anak perusahaan PLN Indonesia Power telah melakukan rebranding untuk mencerminkan fokus baru pada pengembangan energi terbarukan, termasuk panas bumi.

Kementerian ESDM Keluarkan Kuota Panel Surya Atap PLN Tahun 2024-2028, IESR Sampaikan Kekhawatiran: Institute for Essential Services Reform (IESR) menyampaikan kekhawatiran mengenai metodologi pendistribusian dan tidak adanya mekanisme net-metering dalam kuota panel surya baru yang diumumkan Kementerian ESDM.

Rencana Peningkatan Kapasitas Batubara di Indonesia Hambat Kemajuan Dekarbonisasi

Pembiayaan berkelanjutan dari bank dan perusahaan untuk penambahan kapasitas batu bara di Indonesia menghambat upaya dekarbonisasi, menurut laporan terbaru dari Institute for Energy Economics and Financial Analysis (IEEFA).

Industri Batubara Indonesia: Sebagian Diversifikasi, Sebagian Menambah Kapasitas: Perusahaan batubara Indonesia mencatat rekor keuntungan pada tahun 2022, dengan lima dari tujuh perusahaan yang dianalisis berinvestasi di bisnis non-batubara, sementara dua perusahaan sedang menambah kapasitas batubara mereka.

Perusahaan Nikel Indonesia Sedang Dalam Pembicaraan dengan Glencore Menjelang Listing Saham di Tahun 2025: Perusahaan nikel Indonesia PT Ceria Nugraha Indotama merencanakan IPO pada paruh pertama tahun 2025 dan sedang menegosiasikan penjualan saham ke Glencore PLC sebagai bagian dari rencananya untuk membangun kompleks nikel senilai USD 8 miliar .

Grup Kalla Targetkan Selesaiannya Smelter Nikel Tahap 2 pada 2027: Grup Kalla akan memulai pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel tahap kedua di Luwu, Sulawesi Selatan, yang diharapkan selesai pada tahun 2027.

Nasib Smelter Nickel Pig Iron Indonesia: Cadangan bijih nikel kadar tinggi di Indonesia diperkirakan akan habis pada tahun 2029, yang menyebabkan potensi pencabutan izin beberapa pabrik smelter nikel pig iron.

Bagaimana Indonesia 'Memojokkan' Pasar Nikel: Indonesia kini mendominasi produksi nikel global, menyuplai lebih dari 55% pasokan dunia. Hal ini menimbulkan tuduhan bahwa nikel Indonesia yang berkualitas rendah dan berharga murah membanjiri pasar dan merugikan produsen lain.

Indonesia Menjajaki Kolaborasi Energi Nuklir dengan Rusia untuk Meningkatkan Pasokan Listrik: Indonesia sedang mempertimbangkan kolaborasi energi nuklir dengan Rusia untuk meningkatkan ketersediaan listrik dalam negeri dan mendukung pembangunan infrastruktur energi.

OIKN dan Honeywell Bekerja Sama Mengembangkan Nusantara sebagai Kota Cerdas: Otoritas Ibu Kota Nusantara dan Honeywell sepakat untuk berkolaborasi dalam pengembangan ibu kota baru, Nusantara, di Kalimantan Timur sebagai kota cerdas

Pemerintah Siapkan Lahan 1,000 HA untuk Membangun Proyek Eco-City Penajam Dekat Nusantara: Pemerintah berencana mengembangkan eco-city di Kabupaten Penajam Paser Utara dekat ibu kota baru Nusantara, dengan harapan dapat menarik investor.

Agung Podomoro Menandatangani Kesepakatan Proyek Perumahan Nusantara: Raksasa properti Agung Podomoro Land telah menandatangani perjanjian untuk memulai pembangunan salah satu kawasan perumahan pertama di Nusantara.

Kementerian Tawarkan Proyek Kereta Api Bandung dan Nusantara kepada Investor Tiongkok: Pemerintah sedang mencari investasi Tiongkok untuk mengembangkan tiga proyek perkeretaapian besar, termasuk di Bandung dan Nusantara.

Meningkatnya Kredit Macet Mempersulit Perusahaan Multifinance Menemukan Debitur Berkualitas: Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia melaporkan bahwa meningkatnya kredit bermasalah memberikan tekanan pada industri keuangan, sehingga menyulitkan perusahaan multifinance untuk menemukan debitur berkualitas.

Indonesia Memasuki Era Distribusi Asuransi Digital: Para eksekutif di Insurance Asia Forum 2024 menekankan pentingnya pola pikir digital dalam mengembangkan ekosistem asuransi yang efisien.

Sekilas Pasar Smartphone Indonesia pada Q1 2024: Restocking strategis oleh vendor sebelum Ramadhan dan permintaan yang kuat di semua segmen harga mendorong pertumbuhan pasar smartphone Indonesia pada Q1 2024.

DPR Lampu Hijau Kenaikan Cukai Rokok Tahun Depan: DPR menyetujui rencana pemerintah menaikkan tarif cukai rokok pada tahun 2025, yang diperkirakan akan menaikkan harga rokok.

Indonesia Akan Menciptakan Zona Ekonomi untuk Wisata Medis: Pemerintah telah menyetujui pembentukan kawasan ekonomi khusus (KEK) pariwisata kesehatan internasional di Batam.

Global Excel Indonesia Memperkuat Kehadirannya di Asia Tenggara dengan Perluasan Kantor di Jakarta: Global Excel Indonesia mengumumkan perluasan kantor layanan pelanggannya di Jakarta, memperkuat komitmennya terhadap pasar Asia Tenggara.

Politik, Nasional

Jalan ke Depan Bagi Indonesia—Salah Satu Negara dengan Pertumbuhan Ekonomi Tercepat di Asia: Presiden terpilih Prabowo Subianto menyampaikan rasa terima kasihnya atas terpilihnya beliau, seraya menekankan potensi Indonesia sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di Asia.

Pengisian Sejumlah Jabatan di BUMN Picu Keheranan: Beberapa kerabat Presiden Jokowi yang akan mengakhiri masa jabatannya ditunjuk untuk menempati posisi-posisi penting, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang nepotisme dan kualifikasi mereka.

PKB Dukung Anies untuk Pilgub Jakarta: Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendukung mantan Gubernur Anies Baswedan sebagai calonnya pada Pilgub Jakarta mendatang.

Sinyal Kuat PKS, PKB, dan PDI-P Dukung Anies di Pilgub DKI Jakarta: Tiga parpol semakin memberi sinyal dukungan terhadap Anies Baswedan di Pilgub DKI Jakarta.

Pengadilan Memerintahkan Pemungutan Suara Ulang dan Penghitungan Ulang Suara pada Pemilu Legislatif di Lebih dari Belasan Daerah: Mahkamah Konstitusi telah memerintahkan pemungutan suara ulang dan penghitungan ulang suara di beberapa daerah menyusul banyaknya petisi yang menentang hasil pemilu legislatif bulan Februari.

Daftar Ormas yang Menolak Izin Tambang dari Jokowi: Beberapa organisasi masyarakat dan lingkungan hidup menyatakan tidak akan meminta izin pertambangan kepada pemerintah dengan alasan potensi kerusakan lingkungan.

Jalan Menuju Nusantara Semakin Panjang: Pengunduran diri para pejabat tinggi yang mengawasi pembangunan ibu kota baru baru-baru ini menimbulkan tantangan besar bagi proyek ambisius Presiden Widodo.

Polri Segera Relokasi Ribuan Personil ke Nusantara: Polri akan merelokasi ribuan personil, termasuk para jenderal, ke ibu kota administratif baru Nusantara.

Hamas Harus Menerima Usulan Gencatan Senjata: Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken mendesak presiden terpilih Prabowo Subianto untuk mendukung proposal gencatan senjata Dewan Keamanan PBB untuk mengakhiri konflik Gaza.

Prabowo Bahas Masalah Bilateral dan Global dengan Putra Mahkota Saudi: Menteri Pertahanan Prabowo Subianto bertemu dengan putra mahkota Saudi Mohammed bin Salman untuk membahas hubungan bilateral Indonesia-Saudi dan masalah global, termasuk situasi Palestina.

Airlangga Bahas Kerjasama Ekonomi dengan Pejabat Tinggi Pemerintah Rusia: Menteri Perekonomian Airlangga Hartarto mengadakan pembicaraan bilateral dengan para pejabat Rusia untuk memperluas kerja sama ekonomi, energi nuklir, dan penerbangan.

Australia Didorong Upayakan Kemitraan Trilateral dengan Indonesia dan PNG: Australia didorong untuk menjalin kemitraan strategis dengan Indonesia dan Papua Nugini untuk memperkuat hubungan regional.

Ekonomi Digital, Telekomunikasi

Microsoft dan LinkedIn Merilis Indeks Tren Pekerjaan 2024: Laporan Indeks Tren Pekerjaan 2024 menyoroti penggunaan kecerdasan buatan di tempat kerja di Indonesia, seperti yang dirilis oleh Microsoft dan LinkedIn.

Jokowi Akan Tindak Besar-besaran Perjudian Online: Presiden Joko Widodo mengumumkan rencana untuk melancarkan tindakan keras terhadap perjudian online, yang menurutnya melibatkan jaringan transnasional.

KSP Jajaki Kolaborasi untuk Penuhi Target 9 Juta Talenta Digital: Kantor Staf Presiden menjajaki kemitraan dengan perusahaan digital swasta untuk mencapai tujuan menciptakan sembilan juta talenta digital pada tahun 2030.

Starlink Milik Elon Musk Diharapkan Tingkatkan Penetrasi Internet di Indonesia: Starlink, layanan internet milik Elon Musk, diharapkan bisa meningkatkan tingkat penetrasi internet di Indonesia dari saat ini 76.3% menjadi 100%.

Memperkuat Kepercayaan Digital: Kasus pelanggaran data Tokopedia menekankan perlunya undang-undang perlindungan data yang lebih kuat untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan stabilitas ekonomi.

Pergerakan Pasar

Pasar Asia menunjukkan kinerja yang beragam. Nikkei ditutup di 38,721, turun 0.4%, sedangkan indeks Hang Seng naik 1.0% ke 18,113. Di Tiongkok, Shanghai Composite turun tipis 0.3%, ditutup di 3,029. Indeks Kospi di Korea Selatan menunjukkan kinerja yang kuat, naik 1.0% dan ditutup di 2,755. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia turun 0.3% dan ditutup di 6,832. Di pasar valas, kurs USD/IDR menguat 0.2% ke level 16,270. Pasar komoditas cenderung menurun, dengan emas turun 0.3% ke USD 2,318 per ounce dan minyak Brent turun 0.9% ke USD 82 per barel.

Di pasar Indonesia, IHSG ditutup melemah 0.27% ke 6,831.6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami penurunan 0.22% ke level 207.6. Investor asing mencatatkan net sell IDR 880.4 miliar di pasar reguler dan net buy IDR 3,860 miliar di pasar negosiasi. Top leading movers di pasar termasuk DSSA, yang melonjak 7.3% ke 220,000, ASII yang naik 2.3% ke 4,460, dan BBNi yang naik 1.1% ke 4,480. Top lagging movers termasuk TLKM yang turun 2.7% ke 2,840, AMMN yang turun 1.5% ke 11,825, dan BMRI turun 0.8% ke 5,875.

Dari segi sektor, IDXTECH menjadi top gainer, sementara IDXBASIC menjadi top loser. Saham-saham dengan net buy asing yang signifikan termasuk ASII yang naik 2.3% ke 4,460, BBNi naik 1.1% ke 4,480, dan PGAS naik 2.8% ke 1,440. Sebaliknya, saham-saham dengan net sell asing terbesar antara lain BBRI yang turun 0.9% ke 4,310, BMRI turun 0.8% ke 5,875, dan TLKM turun 2.7% ke 2,840.

Meskipun pasar saham Indonesia mencatatkan penurunan, sektor-sektor dan saham-saham tertentu masih cukup solid, yang mencerminkan beragamnya sentimen di pasar Asia.

Fixed Income

Indeks Obligasi Komposit (ICBI)

Kinerja: Pada hari Kamis, Indeks Obligasi Komposit (ICBI) naik tipis 0.05%, dengan return Year-to-Date (YTD) sebesar 1.46%, menunjukkan angka keuntungan yang tidak terlalu besar bagi investor yang memiliki portofolio obligasi Indonesia yang terdiversifikasi.

Obligasi pemerintah

Obligasi Pemerintah Seri Acuan 10 Tahun (FR0100): Imbal hasil obligasi acuan pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun (FR0100) tetap stabil, ditutup di 6.95%. Stabilitas ini menunjukkan adanya keseimbangan antara permintaan dan pasokan obligasi acuan ini, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap pengelolaan fiskal pemerintah dan prospek perekonomian.

Pasar Mata Uang

Rupiah: Rupiah terapresiasi sebesar 25 poin terhadap Dolar AS, ditutup di IDR 16,270. Penguatan Rupiah ini dapat disebabkan oleh sentimen pasar yang positif dan potensi kebijakan moneter yang populer atau data ekonomi yang baik.

Pasar Obligasi AS

Obligasi US Treasury 10-Tahun: Imbal hasil obligasi US Treasury 10-tahun turun sebesar 0.019 poin persentase ke 4.312%. Penurunan ini mengindikasikan adanya sedikit peningkatan pada harga obligasi, karena imbal hasil dan harga bergerak berbanding terbalik. Pergerakan imbal hasil US Treasury sering kali mencerminkan kondisi ekonomi yang lebih luas dan selera risiko investor dalam skala global.

Aktivitas Perdagangan

Volume Perdagangan: Total volume perdagangan obligasi meningkat 7.00% menjadi IDR 42.84 triliun, dibandingkan IDR 40.04 triliun pada hari sebelumnya. Peningkatan volume perdagangan ini menunjukkan peningkatan aktivitas dan minat di pasar obligasi, yang kemungkinan didorong oleh imbal hasil yang menarik atau penyesuaian portofolio strategis oleh investor institusi.

Frekuensi Transaksi: Meskipun volume perdagangan meningkat, namun frekuensi transaksi mengalami penurunan sebesar 37.17%, dari 3,209 menjadi 2,765 transaksi. Pengurangan jumlah transaksi ini dapat berarti nilai per transaksi yang lebih besar atau lebih sedikitnya pelaku transaksi, yang mungkin mencerminkan pergeseran strategis yang dilakukan oleh investor besar atau berkurangnya partisipasi investor yang lebih kecil.

Implikasi Pasar

Stabilitas Hasil dan Kepercayaan Investor

Imbal hasil yang stabil pada obligasi pemerintah tenor 10 tahun (FR0100) sebesar 6.95% menunjukkan lingkungan pasar yang stabil. Investor tampak yakin terhadap kebijakan fiskal dan prospek ekonomi pemerintah, sehingga berkontribusi terhadap pergerakan sideways pada imbal hasil obligasi seri acuan.

Penguatan Mata Uang

Apresiasi nilai tukar Rupiah mengindikasikan sentimen pasar yang positif terhadap perekonomian Indonesia. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kekuatan ini dapat mencakup neraca perdagangan yang baik, arus masuk investasi asing, atau kebijakan moneter yang mendukung dari Bank Indonesia.

Konteks Internasional

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS sering kali mencerminkan sentimen risk-off, dimana investor memilih obligasi pemerintah AS yang relatif aman di tengah ketidakpastian global. Hal ini dapat berdampak pada obligasi negara berkembang, termasuk Indonesia, karena perubahan imbal hasil obligasi AS dapat mempengaruhi aliran modal global.

Dinamika Aktivitas Perdagangan

Peningkatan volume perdagangan dan penurunan frekuensi transaksi menunjukkan adanya perdagangan yang lebih besar dan kemungkinan langkah strategis yang dilakukan oleh investor institusi. Tren ini dapat mengindikasikan adanya rebalancing atau penyesuaian portofolio sebagai respons terhadap kondisi pasar dan data ekonomi.

Berdasarkan grafik RRG, imbal hasil SUN tenor di atas 10 tahun masih menunjukkan momentum pelemahan dan tertinggal dibandingkan SUN 10 tahun. Namun, momentum penurunan tersebut sudah melambat. Imbal hasil tenor di bawah 10 tahun menunjukkan pergerakan beragam; momentum imbal hasil tenor 4, 5, dan 7 tahun menguat dibandingkan tenor acuan 10 tahun, sementara momentum imbal hasil obligasi tenor lainnya melemah.

Oleh karena itu kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR93 FR75 FR98

INDOIS: PBS28 PBS30

Fithra Faisal Hastiadi,
Ph.D.
Senior Economist
fithra.hastiadi@samuel.co.id

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,821
CNY / USD	7.2	CNY / IDR	2,262
EUR / USD	1.0	EUR / IDR	17,594
GBP / USD	1.2	GBP / IDR	20,806
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,084
JPY / USD	157.2	JPY / IDR	104
MYR / USD	4.7	MYR / IDR	3,455
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	10,046
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,337
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,063
		USD / IDR	16,270

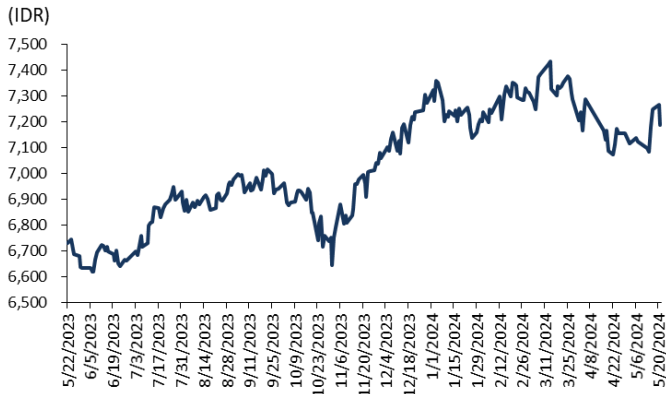
Source: SSI Research

Macro Forecasts

Macro	2023A	2024F	2025F
GDP (% YoY)	5.1	4.8	4.9
Inflation (% YoY)	2.6	3.5	3.6
Current Account Balance (% GDP)	-0.1	-0.7	-1.2
Fiscal Balance (% to GDP)	-1.7	-2.6	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	6.5	6.0
10Y. Government Bond Yield (%)	6.6	6.9	7.2
Exchange Rate (USD/IDR)	15,252	15,900	15,950

Source: SSI Research

IHSG Chart Intraday



Source: SSI Research

Net Foreign Flow: -IDR 2.98tn Outflow

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ASII	1.0	4,460	2.2	3.9	-21.0	62
BBNI	0.8	4,480	1.1	1.8	-16.6	53
AMMN	0.9	11,825	-1.4	-2.0	80.5	45
PGAS	0.2	1,440	2.8	3.3	27.4	36
ICBP	0.2	10,675	0.9	-8.8	0.9	12
BULL	0.0	140	6.0	9.4	-9.0	12
TKIM	0.0	8,500	5.2	-1.4	16.4	9
TPIA	0.2	8,650	-1.4	-1.7	64.7	9
BFIN	0.0	880	-3.2	-5.7	-26.9	6
CAMP	0.0	282	24.7	-13.3	-29.8	4

Source: SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	7.3	10.36	170	AMMN	-1.4	-11.38	858
BRIS	6.0	5.32	104	TPIA	-1.4	-9.69	748
ASII	2.2	3.63	181	TLKM	-2.7	-7.10	281
MASA	5.0	2.25	53	BBCA	-0.5	-5.47	1,123
DCII	2.5	1.92	87	BBRI	-0.9	-5.38	647
BBNI	1.1	1.65	165	BYAN	-1.0	-5.28	577
CUAN	1.8	1.51	95	BMRI	-0.8	-4.13	543
INKP	3.2	1.34	48	ADMR	-5.0	-2.56	54
MEGA	2.4	1.30	60	CMNT	-8.9	-1.53	17
FREN	9.0	1.28	17	MBMA	-2.4	-1.45	64

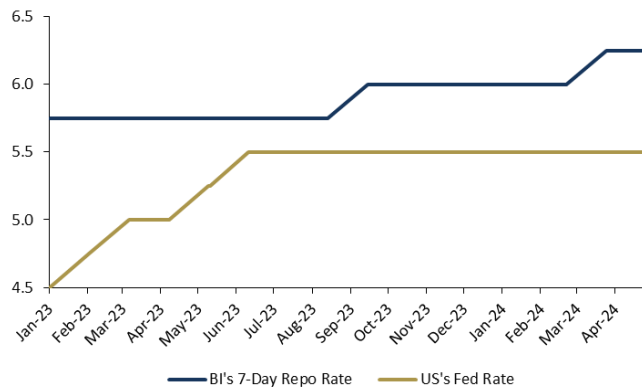
Source: SSI Research

Sector Statistic

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F5VAL	DSVAL
IDXENERGY	812.6B	5.7	-2.7B	190.8B	621.7B	193.6B	618.9B
IDX BASIC	1.1T	7.7	-23.1B	377.3B	765.5B	400.4B	742.3B
IDXINDUST	703.4B	4.9	41.6B	484.3B	219.1B	442.6B	260.8B
IDXNONCYC	860.2B	6.0	-18.6B	176.0B	684.2B	194.7B	665.5B
IDXCYCLIC	380.5B	2.6	-27.9B	80.8B	299.6B	108.7B	271.7B
IDXHEALTH	4.0T	28.1	3,836.2B	3.9T	113.9B	103.3B	3.9T
IDXFINANCE	4.1T	28.8	-658.9B	2.4T	1.6T	3.0T	1.0T
IDXPROPERTY	176.9B	1.2	8.2B	23.4B	153.5B	15.1B	161.7B
IDXTECHNO	429.6B	3.0	-59.0B	102.8B	326.8B	161.8B	267.7B
IDXINFRA	1.5T	10.5	-114.9B	1.2T	303.2B	1.3T	188.3B
IDXTRANS	21.1B	0.1	-986.8M	729.3M	20.4B	1.7B	19.4B
COMPOSITE	14.2T	100.0		9.0T	5.1T	6.0T	8.1T

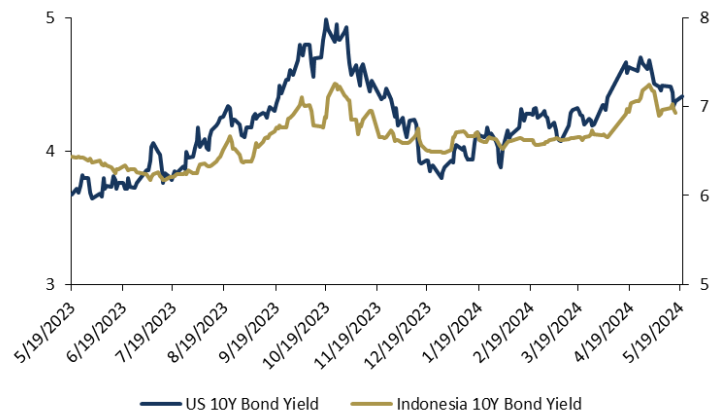
Source: STAR, SSI Research

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Trading Economic, SSI Research

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR70	8/29/2013	3/15/2024	(0.24)	8.4%	0.00	0.0%	6.6%	99.57	0.00	0	0.00
2	FR77	9/27/2018	5/15/2024	(0.08)	8.1%	0.00	0.0%	6.6%	99.89	0.00	0	0.00
3	FR44	4/19/2007	9/15/2024	0.26	10.0%	100.81	6.4%	6.6%	100.86	(21.09)	Expensive	0.25
4	FR81	8/1/2019	6/15/2025	1.01	6.5%	99.89	6.6%	6.6%	99.90	0.69	Cheap	0.97
5	FR40	9/21/2006	9/15/2025	1.26	11.0%	105.36	6.4%	6.6%	105.22	(19.46)	Expensive	1.16
6	FR84	5/4/2020	2/15/2026	1.68	7.3%	101.08	6.5%	6.6%	100.99	(7.29)	Expensive	1.58
7	FR86	8/13/2020	4/15/2026	1.84	5.5%	98.15	6.6%	6.6%	98.09	(3.45)	Expensive	1.75
8	FR56	9/23/2010	9/15/2026	2.26	8.4%	103.39	6.7%	6.6%	103.61	8.17	Cheap	2.04
9	FR37	5/18/2006	9/15/2026	2.26	12.0%	111.17	6.5%	6.6%	111.10	(8.56)	Expensive	1.97
10	FR90	7/8/2021	4/15/2027	2.84	5.1%	96.09	6.7%	6.6%	96.13	2.16	Cheap	2.64
11	FR59	9/15/2011	5/15/2027	2.92	7.0%	100.75	6.7%	6.6%	100.93	6.19	Cheap	2.66
12	FR42	1/25/2007	7/15/2027	3.09	10.3%	109.74	6.7%	6.6%	109.91	3.84	Cheap	2.67
13	FR94	3/4/2022	1/15/2028	3.59	5.6%	96.32	6.8%	6.7%	96.67	11.75	Cheap	3.24
14	FR47	8/30/2007	2/15/2028	3.68	10.0%	110.41	6.7%	6.7%	110.74	7.60	Cheap	3.13
15	FR64	8/13/2012	5/15/2028	3.93	6.1%	97.76	6.8%	6.7%	98.16	12.11	Cheap	3.50
16	FR95	8/19/2022	8/15/2028	4.18	6.4%	98.73	6.7%	6.7%	98.94	5.83	Cheap	3.68
17	FR99	1/27/2023	1/15/2029	4.60	6.4%	98.33	6.8%	6.7%	98.92	15.28	Cheap	3.97
18	FR71	9/12/2013	3/15/2029	4.76	9.0%	108.34	6.9%	6.7%	109.33	22.27	Cheap	3.88
19	FR78	9/27/2018	5/15/2029	4.93	8.3%	105.54	6.9%	6.7%	106.49	21.53	Cheap	4.10
20	FR52	8/20/2009	8/15/2030	6.18	10.5%	118.13	6.8%	6.7%	118.98	14.02	Cheap	4.73
21	FR82	8/1/2019	9/15/2030	6.26	7.0%	100.65	6.9%	6.7%	101.52	16.91	Cheap	5.04
22	FR	10/27/2022	10/15/2030	6.35	7.4%	102.70	6.8%	6.7%	103.44	14.02	Cheap	5.08
23	FR87	8/13/2020	2/15/2031	6.68	6.5%	97.77	6.9%	6.7%	98.92	21.86	Cheap	5.42
24	FR85	5/4/2020	4/15/2031	6.84	7.8%	104.53	6.9%	6.7%	105.66	19.84	Cheap	5.35
25	FR73	8/6/2015	5/15/2031	6.93	8.8%	109.82	6.9%	6.7%	111.18	22.84	Cheap	5.32
26	FR54	7/22/2010	7/15/2031	7.09	9.5%	114.20	6.9%	6.7%	115.56	21.74	Cheap	5.31
27	FR91	7/8/2021	4/15/2032	7.85	6.4%	96.70	6.9%	6.7%	97.96	21.18	Cheap	6.13
28	FR58	7/21/2011	6/15/2032	8.01	8.3%	108.14	6.9%	6.7%	109.39	19.15	Cheap	5.92
29	FR74	11/10/2016	8/15/2032	8.18	7.5%	103.41	6.9%	6.7%	104.87	22.62	Cheap	6.19
30	FR96	8/19/2022	2/15/2033	8.68	7.0%	100.53	6.9%	6.7%	101.82	19.63	Cheap	6.55
31	FR65	8/30/2012	5/15/2033	8.93	6.6%	97.73	7.0%	6.7%	99.36	24.83	Cheap	6.74
32	100	8/24/2023	2/15/2034	9.68	6.6%	97.53	7.0%	6.7%	99.29	25.23	Cheap	7.14
33	FR68	8/1/2013	3/15/2034	9.76	8.4%	109.62	7.0%	6.7%	111.66	26.68	Cheap	6.79
34	FR80	7/4/2019	6/15/2035	11.01	7.5%	103.65	7.0%	6.7%	105.90	28.56	Cheap	7.52
35	FR72	7/9/2015	5/15/2036	11.93	8.3%	109.70	7.0%	6.7%	112.28	29.60	Cheap	7.87
36	FR88	1/7/2021	6/15/2036	12.02	6.3%	95.83	6.8%	6.7%	96.04	2.64	Cheap	8.31
37	FR45	5/24/2007	5/15/2037	12.93	9.8%	124.75	6.8%	6.7%	125.71	9.24	Cheap	8.03
38	FR93	1/6/2022	7/15/2037	13.10	6.4%	96.32	6.8%	6.7%	96.86	6.36	Cheap	8.79
39	FR75	8/10/2017	5/15/2038	13.93	7.5%	103.86	7.1%	6.7%	106.77	31.56	Cheap	8.81
40	FR98	9/15/2022	6/15/2038	14.02	7.1%	100.93	7.0%	6.7%	103.43	27.66	Cheap	8.85
41	FR50	1/24/2008	7/15/2038	14.10	10.5%	132.38	6.9%	6.7%	133.84	12.96	Cheap	8.28
42	FR79	1/7/2019	4/15/2039	14.85	8.4%	112.41	7.0%	6.7%	115.14	26.90	Cheap	8.90
43	FR83	11/7/2019	4/15/2040	15.85	7.5%	104.36	7.0%	6.7%	107.26	29.04	Cheap	9.44
44	FR57	4/21/2011	5/15/2041	16.93	9.5%	124.99	7.0%	6.7%	127.51	21.20	Cheap	9.39
45	FR62	2/9/2012	4/15/2042	17.85	6.4%	93.52	7.0%	6.8%	96.13	26.61	Cheap	10.41
46	FR92	7/8/2021	6/15/2042	18.02	7.1%	101.15	7.0%	6.8%	103.86	26.00	Cheap	10.15
47	FR97	8/19/2022	6/15/2043	19.02	7.1%	100.78	7.0%	6.8%	103.96	29.70	Cheap	10.41
48	FR67	7/18/2013	2/15/2044	19.69	8.8%	118.57	7.0%	6.8%	121.57	24.20	Cheap	10.29
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	23.94	7.4%	103.61	7.1%	6.8%	107.27	30.12	Cheap	11.55
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	27.19	6.9%	98.40	7.0%	6.8%	101.41	24.52	Cheap	12.30

Source: Bloomberg, SSI Research

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS31	7/29/2021	7/15/2024	0.09	4.0%	99.80	6.7%	6.9%	99.75	(19.33)	Expensive	0.09
2	PBS26	10/17/2019	10/15/2024	0.34	6.6%	100.12	6.2%	6.8%	99.94	(64.63)	Expensive	0.34
3	PBS36	8/25/2022	8/15/2025	1.18	5.4%	98.50	6.7%	6.7%	98.52	3.45	Cheap	1.14
4	PBS17	1/11/2018	10/15/2025	1.34	6.1%	99.24	6.7%	6.7%	99.28	3.53	Cheap	1.29
5	PBS32	7/29/2021	7/15/2026	2.09	4.9%	96.39	6.8%	6.7%	96.56	10.18	Cheap	1.98
6	PBS21	12/5/2018	11/15/2026	2.43	8.5%	104.25	6.6%	6.7%	104.06	(10.68)	Expensive	2.21
7	PBS3	2/2/2012	1/15/2027	2.59	6.0%	98.14	6.8%	6.7%	98.45	13.56	Cheap	2.39
8	PBS20	10/22/2018	10/15/2027	3.34	9.0%	106.79	6.7%	6.7%	106.88	1.28	Cheap	2.90
9	PBS18	6/4/2018	5/15/2028	3.93	7.6%	104.01	6.4%	6.7%	103.21	(23.60)	Expensive	3.42
10	PBS30	6/4/2021	7/15/2028	4.09	5.9%	97.35	6.6%	6.7%	97.14	(5.90)	Expensive	3.62
11	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	5.26	6.6%	100.50	6.5%	6.7%	99.60	(20.93)	Expensive	4.41
12	PBS23	5/15/2019	5/15/2030	5.93	8.1%	107.46	6.6%	6.7%	106.71	(15.53)	Expensive	4.78
13	PBS12	1/28/2016	11/15/2031	7.43	8.9%	113.46	6.5%	6.8%	112.12	(22.17)	Expensive	5.62
14	PBS24	5/28/2019	5/15/2032	7.93	8.4%	110.94	6.6%	6.8%	109.64	(20.59)	Expensive	5.96
15	PBS25	5/29/2019	5/15/2033	8.93	8.4%	111.47	6.6%	6.8%	110.40	(15.67)	Expensive	6.49
16	PBS29	1/14/2021	3/15/2034	9.76	6.4%	98.50	6.6%	6.8%	96.89	(23.24)	Expensive	7.20
17	PBS22	1/24/2019	4/15/2034	9.85	8.6%	113.55	6.7%	6.8%	112.80	(10.18)	Expensive	6.86
18	PBS37	1/12/2023	3/15/2036	11.76	6.9%	100.74	6.8%	6.8%	100.24	(6.44)	Expensive	8.04
19	PBS4	2/16/2012	2/15/2037	12.69	6.1%	93.46	6.9%	6.9%	93.66	2.52	Cheap	8.72
20	PBS34	1/13/2022	6/15/2039	15.02	6.5%	97.74	6.7%	6.9%	96.50	(13.60)	Expensive	9.47
21	PBS7	9/29/2014	9/15/2040	16.27	9.0%	122.71	6.7%	6.9%	120.49	(20.19)	Expensive	9.27
22	PBS35	3/30/2022	3/15/2042	17.77	6.8%	99.02	6.8%	6.9%	98.52	(5.10)	Expensive	10.27
23	PBS5	5/2/2013	4/15/2043	18.85	6.8%	99.08	6.8%	6.9%	98.41	(6.53)	Expensive	10.64
24	PBS28	7/23/2020	10/15/2046	22.36	7.8%	109.15	6.9%	6.9%	109.41	2.01	Cheap	11.14
25	PBS33	1/13/2022	6/15/2047	23.02	6.8%	98.92	6.8%	6.9%	98.06	(7.52)	Expensive	11.58
26	PBS15	7/21/2017	7/15/2047	23.10	8.0%	112.50	6.9%	6.9%	112.37	(1.17)	Expensive	11.24

Source: Bloomberg, SSI Research